**Implementation of the National Program for Community Empowerment in Rural Areas (PNPM-MP) to the Coastal Village Welfare Society Seluan Bunguran District of North West Natuna**  
  
**Beri Tariyo  
Supervisor: Almasdi Syahza** and **Henny Indrawati**Faculty of Teacher Training and Education  
Jl, Bina Widya KM. 12.5 Pekanbaru  
Unri.ac.id

ABSTRACT  
  
 National Program for Community Empowerment in Rural Areas (PNPM-MP) is a national program launched by the government to improve the welfare of the community through community empowerment and community empowerment in an optimal and sustainable. The purpose of this program is to strengthen the economy with productive economic capital derived from such government activities to improve basic infrastructure or improving quality of life such as (health and education), Women's Savings and Loans business (SPP), and infrastructure development. Therefore, this study aims: 1) to describe the implementation of PNPM-MP in improving the well-being of coastal communities; 2) to determine the effect of PNPM-MP to the welfare of coastal communities. The experiment was conducted in the village Seluan Bunguran District of North West Natuna. The method used descriptive qualitative and quantitative descriptive. Number of samples 57 from 131 population. Purposive sampling using Solvin. The results showed the implementation of PNPM-MP has been going well as expected. This can be seen in the preparation of the views of the planning process, public sources of knowledge dissemination programs or PNPM-MP through socialization and community is involved in the implementation of the program. To stage the process of running the program effectively. While the evaluation of the program conducted; 2) Effect of PNPM-MP seen from the level of income affect the welfare of the community, because Chi Calculate > Chi Table.

***Keywords: Implementation of PNPM-MP, Welfare.***

**Impelementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Desa Seluan Barat Kecamatan Bunguran Utara Kabupaten Natuna**

**Beri Tariyo**

**Pembimbing: Almasdi Syahza** dan **Henny Indrawati**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl, Bina Widya KM. 12,5 Pekanbaru

Unri.ac.id

ABSTRAK

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) adalah program nasional yang dicanangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan pendayagunaan masyarakat secara optimal dan berkelanjutan. Tujuan dari program ini adalah penguatan ekonomi dengan modal usaha ekonomi produktif yang berasal dari pemerintah seperti kegiatan peningkatan sarana dan prasarana dasar atau peningkatan kualitas hidup masyarakat seperti (kesehatan dan pendidikan), usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP), dan pembangunan infrastruktur. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan: 1) untuk menjelaskan implementasi PNPM-MP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir; 2) untuk mengetahui pengaruh PNPM-MP terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir. Penelitian dilaksanakan di Desa Seluan Barat Kecamatan Bunguran Utara Kabupaten Natuna. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel 57 orang dari 131 populasi. Pengambilan sampel secara *purposive* dengan menggunakan metode Solvin. Hasil penelitian menunjukan implementasi PNPM-MP sudah berjalan baik seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dalam persiapan pelaksanaan dilihat dari proses perencanaan, masyarakat memperoleh sumber pengetahuan program atau penyebaran informasi PNPM-MP melalui sosialisasi dan juga Masyarakat dilibatkan dalam pelaksanaan program. Untuk tahap proses kegiatan program berjalan secara efektif. Sedangkan evaluasi program dilakukan; 2) Pengaruh PNPM-MP dilihat dari tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, karena Chi Hitung > Chi Tabel.

***Kata kunci: Implementasi PNPM-MP, Kesejahteraan.***

**PENDAHULUAN**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) adalah program nasional yang dicanangkan oleh pemerintah dari tahun 2007 yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan pendayagunaan masyarakat secara optimal dan berkelanjutan. Tujuan dari program ini adalah penguatan ekonomi dengan modal usaha ekonomi produktif yang berasal dari pemerintah seperti kegiatan peningkatan sarana dan prasarana dasar atau peningkatan kualitas hidup masyarakat seperti (kesehatan dan pendidikan), usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP), dan pembangunan infrastruktur (PTO, 2008).

Visi PNPM Mandiri Perdesaan adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungannya maupun diluar lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan. Misi PNPM Mandiri Perdesaan adalah: 1) Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya; 2) Pelembagaan sistem pembangunan partasipatif; 3) Pengefektifan fungsi dan peran pemerintahan lokal; 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat; 5) Pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan.

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai masyarakat yang adil dan makmur, orang yang merasa sejahtera merupakan orang yang terlepas dari kemiskinan dan ketakutan. Kesejahteraan berpatokan dari materi. Dengan demikian tingkat kesejahteraan akan relatif penting karena setelah kebutuhan mutlak terpenuhi yang kemudian kebutuhan sekunder terpenuhi (Sarbini Suwawinata, 2004).

Menurut Almasdi Syahza (2012) tingkat kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari pengeluaran keluarga melalui: pendidikan, kesehatan, transportasi, rekreasi, kebutuhan listrik, dan asuransi. Ketujuh kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan sekunder dan tersier bagi suatu keluarga. Namun kebutuhan ini terpenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi.

Salah satu desa sasaran PNPM-MP adalah Desa Seluan Barat Kecamatan Bunguran Utara Kabupaten Natuna dengan cara pemberian dana bergulir. Dana bergulir tersebut digunakan untuk kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan Pembangunan infrastruktur, dan peningkatan sarana dan prasarana sebagai upaya untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir di Desa Seluan Barat. Sasaran dari program ini adalah masyarakat miskin yang ada di Desa Seluan Barat.

Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa masalah: 1) untuk usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP) penggunaan modal yang diberikan tidak digunakan untuk kegiatan industri rumah tangga tetapi digunakan untuk kegiatan konsumsi; 2) Dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur, upah yang diberikan kepada masyarakat diberi secara bertahap. Seharusnya upah yang diberi tidak diberikan secara bertahap. Hal ini dikarenakan tidak sesuai dengan tujuan PNPM-MP.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi PNPM-MP terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir Desa Seluan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui pelaksanaan PNPM-MP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir Desa Seluan Barat, 2) untuk mengetahui pengaruh PNPM-MP terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Seluan Barat.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan terhadap 57 orang masyarakat penerima PNPM-MP di Desa Seluan Barat Kecamatan Bunguran Utara Kabupaten Natuna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 orang dari 131 populasi yang terdiri dari SPP sebanyak 18 orang dan infrastruktur sebanyak 113 orang, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dengan menggunakan metode solvin dengan standar error 10%.

n =

n = = = 57

Dimana: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presisi yang ditetapkan (% yang dapat ditoleransi ketidaktepatan penggunaan sampel).

Dengan kriteria sampel sebagai berikut:

Usia : umur 17 tahun s/d 65 tahun.

Pendidikan : SD s/d Perguruan Tinggi.

Untuk lebih jelas mengenai pengambilan jumlah sampel responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kegiatan | Jumlah Penerima Manfaat | Proses | Jumlah Responden |
| 1. | Usaha Simpan Pinjam Perempuan | 18 Jiwa | (57 / 131) | 8 |
| 2. | Pembangunan Infrastruktur | 113 Jiwa | (57 / 131) | 49 |
|  | Jumlah | 131 Jiwa |  | 57 |

Sumber : Kantor Kepala Desa Seluan Barat, 2013

Adapun langkah-langkah untuk mengolah data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua data yang dinginkan.
2. Mengklarifikasi alternatif jawaban
3. Mentabulasi data yang terkumpul
4. Menentukan besar persentase alternative jawaban responden dengan menggunakan rumus, yaitu:

Dimana : p = Persentase yang ingin dicari

f = Frekuensi yang menjawab

n = Jumlah responden

1. Menyajikan data dalam bentuk tabel.
2. Hasil perhitungan akan dianalisis untuk mengambil kesimpulan.

Disamping frekuensi dan persentase juga dilihat pengaruh PNPM- MP terhadap kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan Metode *Chi-Square test*. Dasar itu sendiri Metode *Chi-Square test* adalah perbedaan frekuensi Observasi (O) dengan Frekuensi (E).

Rumus: = ∑

Keterangan: O = Frekuensi hasil observasi

E = Frekuensi yang diharapkan

Nilai E = (Jumlah sebaris × Jumlah Sekolom) / Jumlah Data

Df = (b-1) (k-1)

Untuk mengetahui signifikansi korelasi berganda dicari terlebih dahulu Fhitung kemudian dibandingkan dengan Ftabel. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Jika chi-square hitung ≥ chi-square table,artinya terdapat pengaruh pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Jika chi -square hitung ≤ chi-square table, artinya tidak terdapat pengaruh pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

**HASIL PENELITIAN**

**Identitas Responden**

Umur responden dan pendidikan responden

Hasil penelitian menunjukan umur responden berada pada rentang kelompok umur 31-40 tahun sebanyak 29 orang dan pada rentang kelompok umur 51-60 tahun sebanyak 2 orang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2007, usia produktif sesorang dalam bekerja adalah antara umur 15 sampai 65 tahun. Umur produktif adalah usia kerja dan masih bekerja. Jadi jika dilihat semua responden memiliki umur yang masih produktif. Jadi umur bukanlah menjadi penghalang dalam pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka, ia akan mudah menerima hal-hal baru dan mudah menyesuaikan dan hal-hal yang baru tersebut, sehingga pengetahuan dan pengalaman akan lebih luas dalam melaksanakan suatu pekerjaan dan pengambilan keputusan.

Dari hasil penelitian sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah tamat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 35 orang. Secara keseluruhan responden yang dijadikan sampel memiliki latar belakang pendidikan yang cukup rendah. Tingkat pendidikan yang dimiliki responden tidak berpengaruh yang begitu besar kepada para penerima manfaat PNPM-MP dalam melaksanakan kegiatan. Hal ini disebabkan untuk menjadi penerima manfaat PNPM-MP tidak harus berpendidikan tinggi karena terbuka untuk seluruh masyarakat yang ingin ikut dalam pelaksanaan program.

**Pelaksanaan PNPM-MP Desa Seluan Barat**

Berdasarkan hasil penelitian, semua responden menjawab atau mengatakan kegiatan dalam tahap perencanaan, penyebaran informasi program atau sumber pengetahuan tentang PNPM-MP melalui sosialisasi. Sosialisasi PNPM-MP yang dilakukan di Desa Seluan Barat adalah dengan cara mengundang masyarakat untuk mengikuti rapat mengenai kegiatan PNPM-MP yang akan dilaksanakan. Setelah masyarakat mengetahui tujuan dan kegiatan yang harus dilakukan kemudian masyarakat tersebut didata, kemudian dibagi kedalam beberapa bagian berdasarkan tingkat dusun, dari setiap dusun membuat suatu kegiatan kemudian diseleksi berdasarkan kegiatan yang direncanakan dan kegiatan yang akan dipilih yaitu kegiatan yang secara langsung memberi dampak yang baik kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang terpilih adalah pembangunan Tanggul Pemecah Ombak (TPO). Hal ini dikarenakan Desa Seluan Barat merupakan kawasan pesisir yang rentan akan terjadi perubahan cuaca musiman seperti gelombang besar.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, bahwa semua responden menjawab atau mengatakan sangat dilibatkan dalam pelaksanaan PNPM-MP, seperti masyarakat mempunyai peran penting dalam menentukan apa yang akan dibuat dan dikerjakan terhadap kegiatan yang telah sepakati, dan juga masyarakat ikut dalam mengawasi jalannya kegiatan yang dilaksanakan hingga kegiatan itu selesai dan berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

Dari hasil penelitian dilapangan, semua responden mengatakan atau menjawab program telah dilaksanakan secara efektif. Dikatakan efektif karena setelah kegiatan yang dibuat seperti pembangunan Tanggul Pemecah Ombak (TPO) di Desa Seluan Barat sangat memberikan dampak yang positif atau memberi fungsi yang baik kepada masyarakat, seperti pada saat terjadinya pergantian cuaca musiman, Tanggul Pemecah Ombak (TPO) dapat menghalangi atau mencegah dari masuknya ombak besar sehingga tidak terjadinya kerusakan seperti rusaknya rumah penduduk.

Dalam hal evaluasi program, semua responden menjawab atau mengatakan dilakukan. Evaluasi program dilakukan oleh tim pengawas kegiatan masyarakat dan juga dilakukan oleh tim pengawas dari tingkat kecamatan setiap akhir kegiatan untuk meninjau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh desa bersangkutan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Sebanyak 45 responden menjawab kesulitan dalam pelaksanaan PNPM-MP adalah Teknis/Konstruksi. Kegiatan yang dilakukan di Desa Seluan Barat adalah pembuatan Tanggul Pemecah Ombak (TPO). Untuk melakukan kegiatan tersebut harus disesuaikan dengan keadaan cuaca musiman, karena cuaca sangat menghambat kegiatan yang dilakukan seperti datangnya ombak besar.

Dari hasil penelitian, semua responden menjawab atau mengatakan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah PNPM-MP dilakukan. Hal ini dilihat dari adanya pembangunan Tanggul Pemecah Ombak (TPO) pada awalnya tidak ada.

**Pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Desa Seluan Barat**

Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa Chi Hitung dari pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir Desa Seluan Barat adalah sebesar 97,51325733 sedangkan Chi Tabel 10,645. Oleh karena itu Chi Hitung > Chi Tabel, maka dapat diartikan bahwa pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir Desa Seluan Barat Kabupaten Natuna. Ini berarti pelaksanaan PNPM-MP yang baik akan memberi dampak yang baik pula terhadap pendapatan masyarakat dan secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Tabel 2. Hasil Uji Chi Square Pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Desa Seluan Barat

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| fo | fe | (fo-fe) | (fo-fe)² | (fo-fe)²/ fe |
| 1 | 0,98 | 0,98 | 0,9604 | 48,02 |
| 0 | 0,37 | -0,37 | 0,1369 | 0,37 |
| 0 | 0,61 | -0,61 | 0,3721 | 0,61 |
| 0 | 0,37 | -0,37 | 0,1369 | 0,37 |
| 21 | 7,74 | 13,26 | 175,8276 | 13,26 |
| 0 | 12,89 | -12,89 | 166,1521 | 12,89 |
| 0 | 0,61 | -0,61 | 0,3721 | 0,61 |
| 0 | 12,89 | -12,89 | 166,1521 | 12,89 |
| 35 | 21,49 | 13,51 | 182,5201 | 8,493257 |
|  |  | X² =∑ | (fo-fe)²/ fe | 97,51325 |

Sumber: Data Penelitian 0lahan, 2013.

**Kesimpulan dan Saran**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) pelaksanaan dilihat dari proses perencanaan, masyarakat memperoleh sumber pengetahuan program atau penyebaran informasi PNPM-MP melalui sosialisasi dan dalam pelaksanaan program Masyarakat dilibatkan. Untuk tahap proses kegiatan, program berjalan secara efektif. Sedangkan dalam hal evaluasi program dilakukan. Hal ini terlihat dari adanya tim pengawas kegiatan desa dan tim verifikasi dari kecamatan melakukan peninjauan terhadap kegiatan yang telah dilakukan, 2) Pengaruh PNPM-MP dilihat dari tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, karena Chi Hitung > Chi Tabel.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka disaran agar masyarakat mau memperbaiki kualitas diri secara akademik maupun keahlian agar bisa memanfaatkan program yang telah diintrodusir kepada masyarakat dan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dengan pelaksanaan PNPM-MP yang baik akan memberi dampak tehadap kemajuan pembangunan serta pendapatan masyarakat. Oleh karena itu kualitas diri masyarakat sangat dibutuhkan untuk kemajuan pembangunan dan peningkatan pendapatan.

**Daftar Pustaka**

Almasdi Syahza, 2012. *Ekonomi Pembangunan, Teori dan kajian Empirik Pembangunan Pedesaan*, Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau, Pekanbaru.

BPS. 2007. *Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2008 Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: BPS.

PTO, 2008. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan.(on-line). [*http://id.Wikipedia.org./wiki/PNPM\_Mandiri\_Perdesaan.Diakses September2012*](http://id.Wikipedia.org./wiki/PNPM_Mandiri_Perdesaan.Diakses%20%09September2012)*.*

Putri Destriani, 2010**.** *Konflik dan Stress Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan Bagi Pabrik di PT Maridan Sejati Plantition*, Univesitas Riau. Pekanbaru.

Sarbini Sumawinata, 2004. *Politik Ekonomi Kerakyatan*, PT Gramedia Pustaka Utama.

Sulistiyani, A.T, 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta Gaya Media.